

FAKTOR- FAKTOR PENENTU ADANYA AUDIT DELAY

Ni Luh Putu Widhiastuti

Universitas Mahasaraswati Denpasar
putuwidhiastuti@unmas.ac.id

Chintia Jani Adytia

Universitas Mahasaraswati Denpasar
chintiajani@gmail.com

Ni Luh Gde Novitasari

Universitas Mahasaraswati Denpasar
novitasari@unmas.ac.id

Abstrak

Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal yang dinyatakan oleh auditor independent laporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pergantian auditor terhadap audit delay. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel 44 Perusahaan Perbankan. Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan ukuran dan komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan profitabilitas, solvabilitas dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata kunci: *audit delay, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, pergantian auditor*

FACTORS DETERMINING THE EXISTENCE OF AUDIT DELAY

Abstract

Audit delay is the length of time needed by an independent auditor to complete his audit work, measured from the closing date of the financial year to the date stated by the independent auditor report. This research aims to determine the effect profitability, solvency, company size, audit committee and auditor turnover on audit delay. The population in this research is banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling method used was a purposive sampling method so that a sample of 44 banking companies was obtained. The analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques. The research results show that the company size and audit committee have a negative effect on audit delay. Meanwhile profitability, solvency and Changing auditors has no effect on audit delay.

Keywords: *Audit delay, profitability, solvency, company size, audit committee auditor turnover*

PENDAHULUAN

Kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan oleh perusahaan *go public* diatur dalam peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (2016) tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ke-empat setelah tahun buku berakhir. Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal untuk menunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia sehingga mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa (Ustman, 2018). Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) mengalami audit delay pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2019 di mana pada tahun 2019 audit delay BNBA selama 91 hari, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga 120 hari. Meski pada tahun 2021 mengalami penurunan di mana audit delay menjadi 100 hari, namun hal tersebut masih melebihi batas waktu yang telah ditentukan dalam penyampaian laporan keuangan. Ketidakstabilan audit delay juga terjadi pada Bank Artha Graha Internasional (INPC) di mana pada tahun 2019 audit delay mencapai 134 hari lamanya. Akan tetapi, pada tahun 2020 audit delay INPC mengalami penurunan yang cukup pesat di mana audit delay hanya selama 78 hari, meskipun pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 81 hari. Hal tersebut menggambarkan bahwa audit delay dari perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih belum stabil terkait waktu penyampaian laporan keuangannya. Beberapa faktor yang diindikasikan dapat memengaruhi audit delay dalam penelitian terdahulu antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pergantian auditor. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan secara seksama agar publikasi laporan keuangan yang telah diaudit menjadi tepat waktu (Sihombing, *et al.*, 2022).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan baik pula sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Niditia dan Pertiwi, 2021). Sihombing, *et al.*, (2022) menyatakan hasil penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Ayuptri, *et al.*, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan Saputra, *et al.*, (2020) serta Kawatu dan Pangaribuan (2019) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas juga dapat dikatakan sebagai rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua hutang yang dimiliki (Kristianti, 2022). Perusahaan dengan DAR yang tinggi akan memunculkan kesan bad news dari pihak kreditur, total aset yang dimiliki perusahaan sebagian dibiayai oleh hutang oleh sebab itu perusahaan yang memiliki DAR tinggi akan memperpanjang audit delay (Oktrivina dan Azizah, 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, *et al.*, (2021) serta Gustiana dan Rini (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Anggraeni dan Mildawati (2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fadrul, *et al.*, (2021) serta Niditia dan Pertiwi (2021) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Saragih, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Chairani, *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiraya dan Sayidah (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bekerja secara profesional dan independen yang tugasnya membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris

dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit serta implementasi dari *good corporate governance* di perusahaan (Yuni, et al., 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuni, et al., (2022) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Semakin besar komite audit memiliki efek pada audit delay yang lebih pendek. Rochmah, et al., (2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap audit delay. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Stiawan (2022) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pergantian auditor adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan dimana pihak perusahaan memutuskan hubungan dengan auditor yang lama dan menggantinya dengan auditor yang baru. Auditor baru yang diangkat oleh perusahaan akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami lingkungan bisnis perusahaan dari awal dan dituntut untuk berkomunikasi dengan auditor sebelumnya (Gaol dan Sitohang, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Gaol dan Sitohang (2020) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap audit delay. Muhammad, et al., (2023) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap audit delay. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan, et al., (2019) tidak berpengaruh terhadap audit delay.

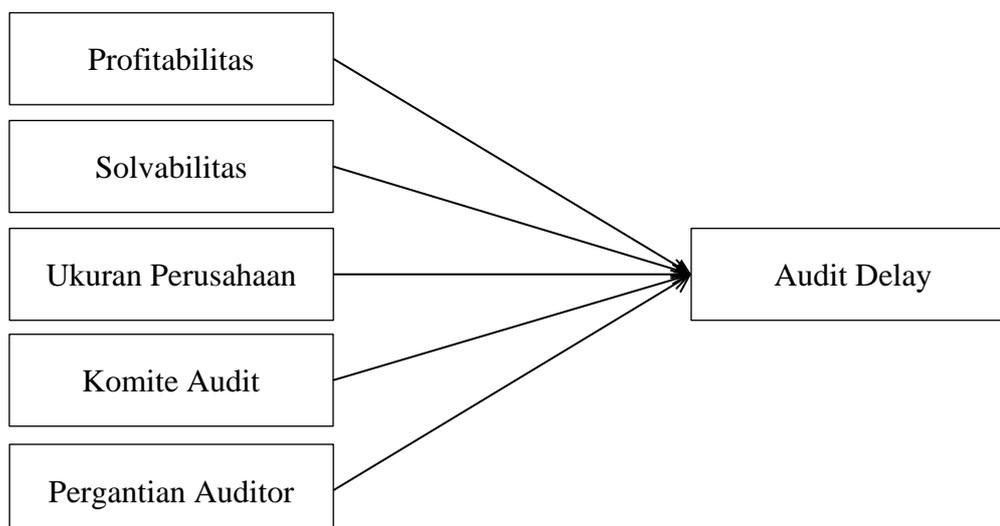
Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti kembali dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pergantian auditor terhadap audit delay. Hal ini dilakukan mengingat hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua sebagai manajemen (*agent*). Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal. Faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengimplementasian teori agensi adalah audit delay. Audit delay dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang mempunyai definisi jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan. Audit delay mempunyai hubungan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena manfaat laporan keuangan menjadi berkurang apabila tidak disampaikan secara tepat waktu. Teori agensi berfokus pada hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, audit delay sebagai indikator untuk mengukur dan memastikan manajemen perusahaan terhadap peraturan yang berlaku (Kawatu dan Pangaribuan, 2019).

Kerangka Konseptual



Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi berita baik (*good news*) bagi para stakeholder dan pihak yang berkepentingan, sehingga pihak manajemen akan lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memperpendek audit delay. Penelitian yang dilakukan oleh Chairani, *et al.*, (2019), Tumanggor dan Lubis (2022) serta Sihombing, *et al.*, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansial pada perusahaan yang akan dilikuidasi. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin besar resiko yang ditanggung oleh perusahaan dan perusahaan akan berusaha menutupi kekurangan tersebut dengan mengurangi audit delay sehingga tetap memperoleh kepercayaan publik (Nanda, *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, *et al.*, (2022), Kawatu dan Pangaribuan (2019) serta Kriestince, *et al.*, (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Perusahaan yang besar memiliki tingkat penanganan internal yang tinggi, yang mana mempermudah auditor untuk menyelesaikan tugasnya. Maka semakin besar ukuran perusahaan semakin pendek rentang waktu audit delay (Wulandari, *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Saputra, *et al.*, (2020), Niditia dan Pertiwi (2021) serta Sirait (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay

Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay

Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit, guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian interen termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Semakin banyak jumlah komite audit maka audit delay akan semakin singkat. Kontrol internal yang lemah merupakan salah satu penyebab audit delay yang lama (Rajaguk-guk, *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Yuni, *et al.*, (2022), Anggraini (2022) serta Purnomo (2021) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H4: Komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay

Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya kewajiban rotasi auditor. Apabila perusahaan mengalami pergantian auditor, tentunya auditor baru memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya dikarenakan auditor baru tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan spesifik mengenai bisnis klien dibandingkan dengan auditor sebelumnya sehingga

hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya (Siahaan, *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016), Wardani (2019) serta Susanto dan Rahayu (2022) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap audit delay. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H5: Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap audit delay

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022. Metode penentuan sampel digunakan yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian ini adalah 44 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$AUD = \alpha + \beta_1 PRO + \beta_2 SOL + \beta_3 UP + \beta_4 KA + \beta_5 PA + e$$

Adapun definisi operasional variabelnya ialah:

Audit Delay

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai diterbitkannya laporan audit. Wulandari, *et al.*, (2022) menyatakan rumus dalam menghitung audit delay adalah sebagai berikut:

Audit Delay = Tanggal laporan auditor - Tanggal laporan keuangan

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tidak membutuhkan waktu audit yang lama karena pihak manajemen berusaha menyampaikan kabar baik kepada publik secepatnya dengan tujuan untuk menarik investor. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE) (Kasmir, 2019).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Solvabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan rasio DER (debt to equity ratio) yaitu dengan membandingkan jumlah modal dengan utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang) (Wulandari, *et al.*, 2022).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (Kawatu dan Pangaribuan, 2019).

Ukuran Perusahaan = (Total Aktiva)

Komite Audit

Komite audit yaitu komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi efektivitas. . Pada penelitian ini komite audit diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Rochmah, *et al.*, 2022) yaitu:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Total anggota Komite audit}}{\text{Total dewan komisaris}} \times 100\%$$

Pergantian Auditor

Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya kewajiban rotasi auditor. Pada penelitian ini variabel pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu dengan memberi nilai 1 apabila perusahaan melakukan pergantian auditor selama satu periode dan diberi nilai 0 apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor selama satu periode (Wardani, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Table 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	132	-1.24	1.50	.0412	.23397
DER	132	-2.76	16.08	4.6165	3.18217
UP	132	.22	1992.54	167.4437	381.57082
KA	132	.14	1.67	.8567	.30248
PA	132	.00	1.00	.0985	.29910
AUD	132	18.00	176.00	68.7652	31.64591
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.289	9.058		4.779	.001		
ROA	14.384	10.173	.106	1.414	.160	.978	1.022
DER	-.168	.762	-.017	-.221	.826	.943	1.061
UP	-.022	.007	-.269	-3.067	.003	.721	1.387
KA	-35.350	8.664	-.338	-4.080	.001	.807	1.240
PA	-9.061	8.383	-.086	-1.081	.282	.881	1.135
F		10.951					
Sig.		0.001					
R Square		0.303					
Adjusted R Square		0.275					

a. Dependent Variable: AUD

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika kolmogorov-smirnov nilai dari angka understandardized residualnya terlihat bahwa Asym. Signya (2-tailed) 0,200 yang lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05) yang artinya data dalam penelitian ini telah berdistribusi

normal. Hasil pengujian autokorelasi dengan hasil nilai $dU < dW < 4-dU$ yaitu $1,7950 < 1,984 < 2,205$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model, dan model layak digunakan. Mengacu pada pengujian multikolinearitas bahwa nilai tolerance bagi tiap variabelnya melebihi 0,10 serta nilai VIF tidak melebihi 10, mengartikan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,951 serta signifikansi F sebesar 0,001; dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel di atas, diperoleh nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0,275 atau 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pergantian auditor terhadap audit delay sebesar 27,5%; sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji t

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROE), hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,414 dengan tingkat signifikansi 0,160 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, sehingga H_1 ditolak.
2. Solvabilitas (DER), hasil pengujian menunjukkan variabel solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,221 dengan tingkat signifikansi 0,826 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, sehingga H_2 ditolak.
3. Ukuran Perusahaan (UP), hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,067 dengan tingkat signifikansi 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, sehingga H_3 diterima
4. Komite Audit (KA), hasil pengujian menunjukkan variabel komite audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4,080 dengan tingkat signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay, sehingga H_4 diterima
5. Pergantian Auditor (PA), hasil pengujian menunjukkan variabel pergantian auditor memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,081 dengan tingkat signifikansi 0,282 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay, sehingga H_5 ditolak

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa angka profitabilitas yang didapatkan sebuah perusahaan tidak akan berdampak pada cepat atau lambatnya penyelesaian proses audit laporan keuangan sebuah perusahaan, dikarenakan tinggi rendahnya profitabilitas yang diraih sebuah perusahaan bukanlah merupakan indikator utama yang dilihat oleh auditor ataupun kantor akuntan publik saat memberikan jasa audit kepada klien. Selain itu juga, perusahaan merasa takut dengan adanya sanksi denda, pembekuan izin ataupun pencabutan izin usaha dari BAPEPAM terkait keterlambatan penerbitan laporan keuangan, sehingga perusahaan

dan auditor cenderung berusaha semaksimal mungkin secara tepat waktu menerbitkan laporan keuangannya. proses audit (Ariestia dan Sihombing, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiraya dan Sayidah (2018), Kawatu dan Pangaribuan (2019), serta Saputra, *et al.*, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan hasil penelitian ini Kriestince, *et al.*, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio solvabilitas tidak mempengaruhi jangka waktu penyelesaian laporan keuangan yang di audit. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah debtholder yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah debt holder sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang (Wulandari, *et al.*, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiraya dan Sayidah (2018), Saputra, *et al.*, (2020), serta Gustiana dan Rini (2022) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Gaol dan Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan. Tentu saja hal tersebut bisa memudahkan auditor untuk melakukan proses audit dan menentukan resiko keberlangsungan perusahaan tersebut kedepannya. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin rendah terjadinya audit delay guna mencegah fraud. Selain itu, perusahaan besar juga cenderung mempunyai alokasi dana yang besar juga, sehingga perusahaan dapat memakai jasa KAP Big Four atau memberikan insentif yang lebih besar untuk bisa mempercepat proses audit. Tentu saja hal itu dapat mempersingkat masa audit delay (Wulandari, *et al.*, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra, *et al.*, (2020), Niditia dan Pertiwi (2021) serta Sirait (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, Adiraya dan Sayidah (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay, sedangkan Kriestince, *et al.*, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay

Hasil pengujian hipotesis keempat yaitu komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat audit delay, dengan semakin banyaknya anggota dalam komite audit maka manajer akan lebih terawasi dalam melakukan proses pelaporan akuntansi dan keuangan, sehingga auditor akan melakukan proses audit dengan lebih baik dan tepat waktu. Komite audit yang independen dapat meningkatkan internal control dan proses

pengawasan dari laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni, et al., (2022), Anggraini (2022) serta Purnomo (2021) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, Yuliana, et al., (2021) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay

Hasil pengujian hipotesis kelima yaitu pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap audit delay ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak menjamin terjadinya audit delay. Pergantian auditor merupakan aturan yang sudah diatur jadi tidak akan berdampak pada penyelesaian dan penyusunan laporan keuangan hasil audit. Terjadinya audit delay tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan, karena auditor yang baru dapat melakukan perencanaan audit untuk memahami ruang lingkup bisnis klien dan risiko audit klien dari awal sehingga tidak mempengaruhi proses audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan, et al., (2019), Yanthi, et al., (2020), serta Fitriyani dan Putri (2022) menyatakan bahwa pergantian auditor tidak negatif terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, Gaol dan Sitohang (2020) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap audit delay.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan pergantian terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Komite Audit berpengaruh negative terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Saran dari penelitian ini yaitu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dirasa lebih memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen seperti, opini auditor, kompleksitas operasi dan likuiditas audit terhadap audit delay. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan melakukan penelitian pada perusahaan di sektor lainnya seperti sektor manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 99–109.
- Anggraini, L. (2022). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 117–133.
- Chairani, S., Reza Hanafi Lubis SE, M. S., & Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2), 44–50.
- Fadrul, Lianto, K., Febriansyah, E., & Suharti. (2021). Analysis of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Auditor Reputation on Audit Report Lag in Large Trading Companies Sector Listed on Indonesia Stock Exchange on 2015-2019. *Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(1), 78–90.
- Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 53-67.

- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 207–228. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6, 3688–3700.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kawatu, F. F., & Pangaribuan, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kwik Kian Gie School Of Business*, 5–10.
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 9–25.
- Kristianti, R. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11, 8.
- Nanda, A. A. A. D. N., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap dan Opini Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 430–441.
- Niditia, D., & Pertiwi, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal GeoEkonomi*, 3(1), 89–102. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195>
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap audit delay. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, (2016). <https://paralegal.id/peraturan/peraturan-otoritas-jasa-keuangannomor-29-pojk-04-2016/>. Diakses pada 16 April 2021
- Rajaguk-guk, J. A., Hidayat, H., & Imelda. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016- 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–64.
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan. 3(2).
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). 2020 Saputra Irawan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4 No.2, 286–295.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>
- Sihombing, A. S. P., Ovami, D. C., & Lubis, R. H. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan*, 3(1), 283–291.
- Sirait, I. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 136–146. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. *Owner*, 6(2), 1208–1220. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.736>

- Wardani, A. P. (2019). Peran Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018). *Benefecium*, 2(Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology), 79–94.
- Wulandari, L. P. E., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap AuditDelay. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2, 2274–2283.
- www.cnbcindonesia.com. (2023). Belum Laporan Kinerja Keuangan, 32 Emiten Kena Sanksi Bursa. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230208084527-17-411986/belum-lapor-kinerjakeuangan-32-emiten-kena-sanksi-bursa>
- Yuliana, F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.201>
- Yuni, N. K., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 174–185. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/455>